PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENENTUKAN AKAR PANGKAT TIGA SUATU BILANGAN KUBIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *AWARENES TRAINING* SISWA KELAS VI SDN TATUNG KECAMATAN BALONG KABUPATEN PONOROGO

Sukarti
SDN Tatung Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah tingkat keterampilan siswa Kelas VI dalam hal menguasai materi Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik dalam kategori kurang yaitu mean skor kelas hanya mencapai 56,33. Sedangkan siswa yang telah mencapai KKM 53,33% atau 8 siswa saja dari KKM yang telah ditetapkan 75. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik pada mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran *awarenes training* siswa kelas VI SDN Tatung Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus, terdiri atas 6 pertemuan. Tiap pertemuan terdiri atas 2 x 35 menit. Tiap siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data diambil dengan menggunakan instrument tes, wawancara, angket dan jurnal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik melalui strategi pembelajaran *Awarenes Training* pada siswa Kelas VI, SDN Tatung Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. Peranan model pembelajaran *Awarenes Training* dalam meningkatkan hasil belajar Matematika ini ditandai adanya peningkatan nilai rerata (Mean Score), yakni : siklus I 72,67; siklus II 76,33; dan siklus III 81,67. Selain itu juga ditandai adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar, yaitu pada siklus I 73,33%, siklus II 80,00%, siklus III terjadi peningkatan mencapai 93,33%. Kenyataan membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Awarenes Training* dalam proses pembelajaran dapat meningkatan hasil belajar Matematika pada kompetensi dasar Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik.

Kata Kunci : kemampuan. hasil belajar. *Awarenes Training*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah minimal harus dipandang sebagai suatu proses sistematis dalam merencanakan, men-desain, mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan pembelajaran secara efektif dalam jangka waktu yang layak. Namun demikian perlu disadari pula bahwa pengajaran juga merupakan suatu sistem. Pengajaran terdiri atas komponen-komponen yang saling bergantungan satu sama lain secara terorganisir, yaitu tujuan, materi pelajaran, metode, media, pengorganisasian dan evaluasi.

Berkaitan dengan hal tersebut maka pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi peserta didik dengan memberdayakan semua potensi yang dimili-kinya, sehingga peserta didik mampu meningkatkan kompetensinya yang nampak dalam keterampilan untuk berpikir logis, kritis dan kreatif. Dengan demikian setiap tahap seorang guru seara sadar arah serta dengan komitmen yang kuat bekerja secara sistematis dan cermat agar situasi pembelajaran yang diciptakannya dapat mengantarkan para siswanya untuk mencapai hasil-hasil belajar yang tersurat dan yang tersirat dalam tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Matematika merupakan mata ajar yang wajib dikuasai siswa. Oleh karenanya siswa harus mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diprasyaratkan sehingga Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik yang merupakan salah satu kompetensi dasar pada proses pembelajaran di Kelas VI diharapkan dikuasai siswa.

Berdasarkan kenyataan yang ada, tingkat keterampilan siswa Kelas VI dalam hal

menguasai pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik dalam kategori kurang. Hal ini didukung adanya mean skor kelas hanya mencapai 56,33. Sedangkan siswa yang telah mencapai KKM 53,33% atau 8 siswa saja dari KKM yang telah ditetapkan 75.

Sementara ini mata pelajaran Matematika dianggap sebagai sesuatu yang rumit dan membosankan bahkan sebagai sesuatu yang sulit dipelajari. Anggapan ini muncul karena siswa tidak menguasai mata pelajaran Matematika secara benar dan didukung adanya pembelajaran yang kurang menyenangkan. Apabila guru dapat mengajar dengan baik sesuai dengan kriteria keterampilan mengajar dengan standar nasional yang ditetapkan, hal yang demikian tidaklah akan terjadi.

Pada kesempatan ini peneliti menawarkan model pembelajaran. *Awarenes Training* karena model ini dipandang memiliki nilai kepraktisan. Ditengarai tepat diterapkan pada pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik. Diharapkan dengan diterapkannya model pembelajaran *Awarenes Training* di Kelas VI ini minimal 75% siswa tuntas belajar dan kategori keterampilan siswa meningkat dari kurang menjadi tinggi atau sangat tinggi yang didukung adanya peningkatan mean skor minimal menjadi 75 atau lebih.

Manfaat Penelitian

Bagi Siswa : 1) Berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran; 2) Meningkatkan kesadaran diri, tanggungjawab, perhatian terhadap diri sendiri atau orang lain, dan orientasi pada kondisi saat ini; 3) Mengembangkan kreativitas belajar dan berlatih belajar mandiri.

Bagi Guru : 1) Sebagai inspirasi bagi guru dalam mendesain pembelajaran; 2) Guru lebih menguasai keterampilan mengajar; 3) Guru dapat menciptakan hubungan harmonis dengan siswa; 4) Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif;

Bagi Kepala Sekolah : Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan kebijakan sekolah khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di sekolah yang dibinanya;

Pengertian Keterampilan

Keterampilan dalam Bahasa Inggris adalah *Skill*. Menurut kamus Inggris-Indonesia artinya memiliki keahlian di dalam teknik (John & Hasan, 1990:530). Keterampilan merupakan pengembangan fisik motorik yang bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol; gerakan tubuh koordinasi serta meningkatkan kecekatanan dalam menerapkan hasil belajar yang bersifat kognitif. Keterampilan sesungguhnya merupakan kata lain dari hasil belajar hanya saja sifatnya khusus pada materi tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa "Keterampilan adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Dengan demikian keterampilan dalam kompetensi dasar Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik berarti hasil belajar mata pelajaran Matematika yang berhubungan dengan Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik sekitar yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat motorik biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penelitian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989:700).

Pengertian Model Pembelajaran *Awarenes Training*

Model pembelajaran *Awarenes Training* juga disebut sebagai model pembelajaran Pelatihan Kesadaran. Model *Awarenes Training* pembelajaran merupakan suatu model pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran manusia (Miliam Schutz dalam Hamzah, 2009:20) Model pembelajaran *Awarenes* 8 *ning* dikembangkan oleh Miliam Schutz. Ia menekankan pentingnya pelatihan interpersonal sebagai sarana peningkatan kesadaran pribadi (pemahaman diri individu).

Model pembelajaran *Awarenes Training* ini terdiri atas dua tahapan, yaitu:

1) Penyampaian informasi dan pemberian tugas. Pada tahap ini guru memberikan pengarahan tentang tugas yang akan diberikan dan bagaimana melakukannya; 2) Diskusi atau analisis tahap pertama. Jadi intinya siswa diminta melakukan sesuatu, setelah itu mendiskusikannya (refleksi bersama) atas apa yang telah terjadi.

Hubungan Keterampilan dengan Model Pembelajaran *Awarenes Training*

Model pembelajaran ini dipilih karena pembelajaran ini memiliki tujuan meningkatkan pemahaman diri dan kesadaran akan perilaku diri sendiri dan perilaku orang lain sehingga dapat membantu siswa mengembangkan perkembangan pribadi dan sosialnya. Sedangkan mata pelajaran Matematika menuntut siswa memahami informasi, melaksanakan praktik, mendiskusikan pengalaman belajar dan menarik simpulan. Dengan demikian model pembelajaran ini lebih sesuai diterapkan dalam memahami masalah-masalah yang terkait kompetensi dasar Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik. Dimungkinkan dengan diterapkannya model *Awarenes Training* ini keterampilan siswa dalam kompetensi dasar Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Perencanaan Tindakan, Persiapan yang dilakukan sehubungan dengan Penelitian Tindakan Kelas pada kesempatan kali ini meliputi : 1) Penetapan keterampilan awal; 2) Pelaksanaan tes diagnostik; 3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; 4) Persiapan peralatan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan penilaian tindakan kelas, yang terkait dengan kegiatan perbaikan; 5) Penyusunan alternatif-alternatif pemecahan masalah yang akan dicobakan dalam rangka perbaikan masalah; 6) Penyusunan instrumen penelitian yang dilakukan dengan uji validitas permukaan yaitu mendiskusikan instrumen tersebut dengan kompetensi dasarn, guru di sekolah tempat penelitian; 7) Perbaikan alat evaluasi

Pelaksanaan Tindakan, Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan perlakuan tindakan, yaitu uraian terperinci terhadap tindakan yang akan dilakukan, cara kerja tindakan perbaikan, dan alur tindakan yang akan diterapkan. Penelitian ini direncanakan dilakukan dalam 3 siklus. Tiap siklus terdiri atas 2 kali pertemuan, dan tiap pertemuan terdiri atas 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Observasi, Observasi mencakup uraian tentang alur perekaman dan penafsiran data mengenai proses dan hasil dari penerapan kegiatan perbaikan yang dipersiapkan. Observasi ini diikuti dengan catatan lapangan dengan maksud untuk mencatat temuan-temuan yang tidak mampu terserap dengan lembar observasi.

Refleksi, Pada refleksi menguraikan tentang analisis terhadap hasil pengamatan yang berkenaan dengan proses dan akibat tindakan perbaikan yang akan dilakukan, yaitu pengungkapan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, semua aktivitas guru saat menerapkan tindakan dan iklim pembelajaran saat penelitian berlangsung. Hasil refleksi ini dimaksudkan untuk menentukan hal-hal yang harus dipertahankan pada siklus berikutnya dan penentu perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan pada siklus berikutnya.

Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Tatung yang terletak di Jalan Raya Tatung Desa Tatung Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. Subjek pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa Kelas VI pada Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019, sejumlah 15 siswa, terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 7siswa perempuan.

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk keperluan penelitian ini adalah : 1) Data tentang keterampilan siswa dalam pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik diambil dari penilaian hasil belajar dengan menggunakan tes tulis dan unjuk kerja; 2) Data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dan data aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar observasi; 3) Data tentang respon siswa dan guru terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan angket; 4) Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas diambil dari catatan dan hasil diskusi peneliti dengan kolaborator.

Analisis Data

Sehubungan dengan teknis analisis data, dalam mengolah data, maka peneliti menggunakan analisis deskripsi. Sebagai upaya dalam menganalisis tingkat keterampilan Matematika siswa pada pembelajaran

Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik, maka setelah pembelajaran berlangsung dilakukan analisis secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Kegiatan pada refleksi awal ini, dilakukan deskripsi situasi dan materi dari catatan tentang hasil belajar siswa di kelas. Dari deskripsi ini dapat terlihat beberapa permasalahan yang muncul terutama minat dan hasil belajar pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik pada mata pelajaran Matematika khususnya. Ternyata aktivitas siswa terhadap mata pelajaran Matematika tergolong kurang. Di samping hasil belajarnya tergolong rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Hal ini terbukti bahwa menurut catatan yang ada, hasil belajar Matematika di Kelas VI memiliki nilai rata-rata adalah 56,33 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50. Sedangkan ketuntasan belajar untuk Matematika adalah 53,33% dan siswa yang dinyatakan tidak tuntas dalam belajar Matematika sebanyak 46,67%. Permasalahan ini muncul karena kurangnya motivasi dari guru dan dalam pembelajaran tidak melibatkan siswa secara aktif, disamping itu model pembelajaran yang digunakan tidak memotivasi berkembangnya kreativitas siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Sehingga secara keseluruhan penelitian
dilaksanakan dalam 6 pertemuan. Secara terperinci, seluruh rangkaian pelaksanaan penelitian dengan hasilnya adalah sebagai berikut.

Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan, 1) Menyusun Silabus Pembelajaran; 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; 3) Menyiapkan Soal Tes Tulis, 4) Menyiapkan Lembar Observasi; 5) Membuat Angket; 6) Menyusun strategi observasi dan pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan Tindakan, Pertemuan pertama dikumpulkan data berupa hasil belajar siswa tentang Mendefinisikan arti bilangan pangkat tiga dan bilangan kubik. Selain itu diadakan pengamatan aktivitas siswa dan guru, serta penilaian kinerja yang dilakukan siswa. Pertemuan kedua dikumpulkan data berupa data hasil belajar Mendefinisikan arti bilangan pangkat tiga dan bilangan kubik. Selain itu diadakan pengamatan aktivitas siswa dan guru, serta penilaian kinerja yang dilakukan siswa.

Observasi, Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan mengadakan penilaian untuk mengetahui keterampilan siswa dalam Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik. Dari hasil observasi pada siklus I diperoleh data bahwa aktivitas siswa termasuk dalam kategori cukup. Guru pada dua pertemuan pertama telah melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan tepat, karena sering atau selalu menunjukkan aspek-aspek yang diamati.

Adapun hasil Tes Matematika dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Tes Matematika Siklus I

	Hasil Belajar	Tuntas / TidakTuntas	Ket
Jumlah	1090	73,33% (11 siswa)	T
Rerata	72,67	26,67% (4 siswa)	TT
Nilai Tertinggi	80		
Nilai Terendah	60		

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VI SDN Tatung Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Matematika Siklus I

No	Skor	Kategori	F	Persentase
1.	90-100	Amat Baik	0	0
2.	80-89	Baik	1	6,67
3.	70-79	Cukup	12	80,00
4	20-69	Kurang	2	13,33
Jumlah			**15**	**100**

Jika dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa diketahui bahwa hasil belajar yang menggambarkan kemampuan memahami pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik terendah adalah 60 sedangkan tertinggi 80. Skor rata-rata siswa adalah 72,67 dengan tingkat ketuntasan 73,33%. Berarti terdapat 11 siswa yang mampu

mencapai nilai 75 atau lebih. Jadi kemampuan siswa dalam pembelajaran Matematika masih tergolong rendah dan belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

Refleksi, 1) Keaktifan siswa mengalami kemajuan, sudah ada beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat. Ini merupakan kemajuan walaupun belum maksimal. Kemajuan tersebut masih jauh dari target yang ditentukan yaitu 75% siswa aktivitasnya tergolong dalam kategori baik. Dapat dikatakan bahwa yang dapat dicapai sekarang baru pada tingkatan kategori cukup, sehingga perlu adanya upaya-upaya peningkatan pada siklus berikutnya; 2) Hasil belajar siswa dalam Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik sudah mengalami kemajuan dari 50,00% menjadi 73,33%. Karena itu perlu ditingkatkan dalam siklus selanjutnya; 3) Aktivitas guru dan pengelolaan terhadap pembelajaran sudah tepat, karena sering atau selalu memunculkan aspek-aspek yang diamati dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Awarenes Training*. Pada pertemuan kedua sebenarnya sudah merupakan refleksi pada pertemuan pertama sehingga terjadi perubahan-perubahan sesuai masukan dari observer.

Hasil Penelitian Siklus II

Perencanaan, Materi pembelajaran diawali dengan sedikit mengulang materi pertemuan pada siklus I kemudian dilanjutkan dengan Melakukan operasi hitung bilangan pangkat tiga. Pada siklus II pertemuan keempat, materi pendalaman Melakukan operasi hitung bilangan pangkat tiga.

Pelaksanaan Tindakan, Data yang diperleh pada siklus II ini adalah tingkat aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran, sekaligus untuk mengambil data tentang tingkat keterampilan siswa dalam Melakukan operasi hitung bilangan pangkat tiga. Pelaksanaan pada pertemuan ketiga dan keempat sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Observasi, Sebagai hasil dari implementasi tindakan dan observasi, diperoleh hasil yang terpilah menjadi temuan utama dan temuan sampingan. Sesuai masalah penelitian, diperoleh dua temuan sebagai berikut: 1) Siswa tampak bersemangat mengikuti rincian proses pembelajaran. Hal ini merupakan indikator bahwa respon siswa terhadap pembelajaran Matematika sangat positif; 2) Meskipun hanya terlihat sekilas siswa menunjukkan rasa percaya diri; 3) Guru pada dua pertemuan di siklus II telah melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan tepat.

Data hasil penelitian pada siklus II dibuat dalam tabel 3 :

Tabel 3. Hasil Tes Matematika Siklus II

	Hasil Belajar	Tuntas / TidakTuntas	Ket
Jumlah	1145	80,00% (12 siswa)	T
Rerata	76,33	20,00% (3 siswa)	TT
Nilai Tertinggi	90		
Nilai Terendah	65		

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VI SDN Tatung Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Matematika Siklus II

No	Skor	Kategori	F	Persentase
1.	90-100	Amat Baik	1	6,67
2.	80-89	Baik	4	26,67
3.	70-79	Cukup	8	53,33
4	20-69	Kurang	2	13,33
Jumlah			**15**	**100**

Adapun ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini menunjukkan bahwa kemampuan menyelesaikan masalah Matematika tentang pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik terendah adalah 65 dan tertinggi mencapai 90

Jika dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa diketahui bahwa Pemahaman Konsep yang menggambarkan kemampuan menyelesaikan masalah pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik, terendah adalah 65 sedangkan tertinggi 90. Skor rata-rata siswa adalah 76,33 dengan tingkat ketuntasan 80,00%. Berarti terdapat 11 siswa yang mampu mencapai nilai 75 atau lebih. Jadi kemampuan siswa dalam pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik sudah mengalami

kemajuan sekalipun belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

Refleksi, Berdasarkan hasil analisis dari pengamatan pada siklus pertama penelitian didapatkan hasil sebagai berikut: 1) Keaktifan siswa sudah mulai ada kemajuan sebagian besar siswa yang berani mengemukakan pendapat. Kemajuan tersebut sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 75% siswa aktivitasnya tergolong dalam kategori baik. Dapat dikatakan bahwa yang dapat dicapai sekarang baru pada tingkatan kategori cukup, sehingga masih perlu adanya upaya-upaya peningkatan pada siklus berikutnya; 2) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik, sudah mengalami kemajuan dari pencapaian mean skor 72,67 menjadi 76,33 namun kemajuan ini masih perlu ditingkatkan meskipun sudah memenuhi target keberhasilan, mengingat perlunya untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik. Tetapi sebenarnya dengan kenaikan ketuntasan siswa sebesar 6,67% itu sudah lumayan, berarti dari 15 siswa peserta penelitian yang mencapai ketuntasan adalah 12 siswa; 3) Aktivitas guru dan pengelolaan terhadap pembelajaran sudah tepat, karena sering atau selalu memunculkan aspek-aspek yang diamati dan sesuai dengan langkah pembelajaran *Awarenes Training*. Pada pertemuan kedua sebenarnya sudah merupakan refleksi pada pertemuan pertama sehingga terjadi perubahan-perubahan sesuai dengan masukan dari observer.

Hasil Penelitian Siklus III

Perencanaan, Pertemuan kelima pada siklus III materi pembelajaran diawali dengan sedikit mengulang materi pada siklus II kemudian dilanjutkan pada materi Menentukan hasil penarikan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik. Pada siklus III pertemuan keempat, siswa dalam kelompoknya berdiskusi untuk Menentukan hasil penarikan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik.

Pelaksanaan Tindakan, Data yang diperoleh pada siklus III ini adalah tingkat aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran, sekaligus untuk mengambil data tentang tingkat keterampilan siswa dalam Menentukan hasil penarikan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik. Pelaksanaan pada pertemuan kelima dan keenam sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Observasi, Pada siklus III ini didapatkan tiga temuan utama, dan dua temuan sampingan. Ada tiga temuan utama pada siklus III ini, yaitu : 1) Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan penuh antusias dan konsentrasi; 2) Hasil tes Matematika siswa mengalami peningkatan, berarti secara nyata siswa mampu meningkatkan keterampilannya setelah mengikuti proses pembelajaran; 3) Siswa semakin tertarik dengan pelajaran Matematika, mereka merasa sayang jika tidak mengikuti pelajaran Matematika.

Adapun hasil penelitian pada siklus III dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Tes Matematika Siklus III

	Hasil Belajar	Tuntas / TidakTuntas	Ket
Jumlah	1225	93,33% (14 siswa)	T
Rerata	81,67	6,67% (1 siswa)	TT
Nilai Tertinggi	95		
Nilai Terendah	70		

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VI SDN Tatung Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo pada siklus III sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Matematika Siklus III

No	Skor	Kategori	F	Persentase
1.	90-100	Amat Baik	3	20,00
2.	80-89	Baik	9	60,00
3.	70-79	Cukup	3	20,00
4	20-69	Kurang	0	0
Jumlah			**15**	**100**

Jika dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa diketahui bahwa Pemahaman Konsep yang menggambarkan kemampuan pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik terendah adalah 70 sedangkan tertinggi 95. Skor rata-rata siswa adalah 81,67 dengan tingkat ketuntasan 93,33%. Berarti semua siswa mampu mencapai nilai 75 atau lebih. Jadi kemampuan siswa dalam pembelajaran Menentukan akar pangkat

tiga suatu bilangan kubik sudah mengalami kemajuan pesat dan telah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Oleh karena itu siklus dihentikan.

Refleksi, Berdasar hasil analisis dari pengamatan pada siklus ketiga penelitian didapatkan hasil sebagai berikut : 1) Keaktifan siswa sudah mengalami kemajuan pesat dengan indikator bahwa siswa sudah kompak dalam kelompoknya. Disamping itu siswa sudah berani mengemukakan pendapat. Dari tabel 6 tercatat 12 siswa termasuk dalam kategori baik atau amat baik dari 15 siswa di Kelas VI. Jika dihitung persentasenya berarti 80,00% siswa termasuk dalam kategori baik sehingga dengan target 75% dapat dikatakan bahwa pada siklus III ini telah berhasil; 2) Keterampilan siswa dalam pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik mengalami kemajuan dari capaian mean skor 76,33 siswa menjadi 81,67. Peningkatan ini sudah jauh melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah 75. Hal ini didukung adanya peningkatan persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik dari 80,00% pada siklus III meningkat menjadi 93,33%. Dengan kenaikan 13,33% itu sangat bagus, berarti dari 15 siswa peserta penelitian yang mencapai ketuntasan adalah 14 siswa; 3) Aktivitas guru dan pengelolaan terhadap pembelajaran sudah tepat, karena selalu memunculkan aspek-aspek yang diamati dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Awarenes Training*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif secara umum dapat dilihat dari hasil penelitian tentang hasil belajar Matematika pada siklus I berada pada kategori kurang, sehingga dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa berketerampilan rendah dalam hal belajar Matematika. Disamping itu siswa sama sekali belum memahami cara belajar Matematika yang baik, serta belum memahami kriteria penilaian Matematika.

Adapun hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa sebagian besar siswa termasuk kategori cukup. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keterampilan cukup, atau dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa cukup dapat belajar Matematika. Peningkatan hasil belajar Matematika pada siswa ini dimungkinkan karena model pembelajaran yang digunakan guru selalu bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa, serta adanya keseriusan dan ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada siklus III diperoleh hasil yang menunjukkan kategori tinggi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan bahwa sebagian besar siswa mampu belajar Matematika dengan baik. Atau dapat diartikan bahwa keterampilan siswa dalam belajar Matematika tinggi. Hanya ada 1 siswa atau sebesar 6,67% yang belum dapat meningkatkan hasil belajar Matematika dengan baik. Mungkin hal ini disebabkan siswa tersebut memang berketerampilan rendah. Tingginya peningkatan keterampilan siswa dalam belajar Matematika disebabkan siswa telah memiliki respon yang positif terhadap pelajaran Matematika yang ditunjang dengan adanya rincian kegiatan pembelajaran yang menyenangkan disertai penggunaan pendekatan *Awarenes Training*.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Awarenes Training* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika tentang pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik pada khususnya dan hasil belajar Matematika pada umumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berasarkan masalah, hipotesis tindakan, serta temuan hasil penelitian tindakan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut : "Hasil Belajar Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI SDN Tatung Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran *Awarenes Training*".

Deskripsi analisis data yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Awarenes Training* membuktikan bahwa keterampilan Pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik pada mata pelajaran Matematika mengalami peningkatan yang positif, pada siklus awal terbukti hasil

belajar pada domain keterampilan Matematika pada Pembelajaran Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik berada pada kategori kurang, dan pada siklus terakhir berada pada kategori tinggi. Demikian juga tentang tingkat ketuntasan belajar Matematika, pada siklus pertama hanya 11 orang siswa yang dinyatakan tuntas belajar, namun pada akhirnya di siklus terakhir 14 siswa dari jumlah keseluruhan siswa Kelas VI sebanyak 15 siswa mampu memenuhi standar ketuntasan belajar Matematika dalam arti mayoritas siswa dinyatakan tuntas belajar. Dengan demikian telah terbukti bahwa siswa mampu belajar Matematika dengan baik, dan hasil kerjanya memenuhi kriteria penelitian Matematika.

Saran

Berdasarkan simpulan, hasil pengamatan, dan temuan terhadap implementasi tindakan penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini disampaikan beberapa saran terutama ditujukan kepada :

Guru : Jika guru berkenan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika melalui model pembelajaran *Awarenes Training*, maka disarankan agar berusaha mengembangan sendiri bentuk penerapannya karena lebih sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang dibinanya.

Kepala Sekolah : Kepala Sekolah hendaknya lebih mendorong agar guru yang dipimpinnya melakukan penelitian tindakan kelas dengan berupaya melakukan perubahan-perubahan terhadap strategi pembelajaran, pengembangan materi pembelajaran, dan model pembelajaran yang digunakan.

Peneliti Lanjutan :1) Perlu menyesuaikan keluasan, kedalaman materi, dan model pembelajaran dengan tingkat kematangan siswa, dan alokasi waktu yang tersedia; 2) Skenario atau Rencana pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tindakan perlu disusun secara cermat dengan mempertimbangkan pengalaman dan karakteristik siswa, keterampilan, dan pemahaman guru terhadap fungsi dan perannya dalam penelitian tindakan kelas, serta perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu oleh guru yang bersangkutan; 3) Pemantauan dan pengukuran terhadap fokus penelitian hendaknya dipersiapkan secara matang, agar pada saat tindakan dilaksanakan tidak mengalami kesulitan dan tidak sampai terjadi tidak tepat sasaran.

DAFTAR RUJUKAN

BNSP. 2007. *Model Penilaian Kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Dirjen.Dikdasmen,1997. *Sistem Pembinaan Profesional Guru*. Jakarta : CV. Dwi Tunggal.

Ghony, Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : UIN Malang Press

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Hamzah, B.Uno. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Noehi, Nasution. 1999. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Permalink | Comments (166) | Email this | Tags: penelitian kualitatif 10.27 (Suyatno.Diposing di 46.00.0 komentar)

Silberman, Mel. 2008. *Active Learning*. Boston.

Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

.